

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian yaitu Kelurahan Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena Kelurahan Gegerkalong dalam penerapan PHBS tatanan rumah tangga menurut Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bandung tahun 2012 memiliki persentase terendah se-Kecamatan Sukasari.

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian baik manusia, lingkungan, benda-benda maupun gejala suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader Posyandu berjumlah 100 orang yang berada pada lingkup kerja Puskesmas UPT Karangsetra Kota Bandung.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Kriteria pengambilan sampel harus memenuhi beberapa syarat, yaitu sampel yang diambil harus dapat memberikan gambaran yang bisa dipercaya mengenai populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling*. Sampel *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan sampel *purposive* dalam penelitian ini yaitu kader Posyandu yang telah mengikuti penyuluhan PHBS lebih dari satu kali sejak tahun 2012 sampai dengan bulan Mei 2013, yaitu sebanyak 30 orang berdasarkan data dari Puskesmas UPT Karangsetra.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang memusatkan penelitiannya pada pemecahan masalah saat sekarang. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Arikunto, S. (2005:78) bahwa “Metode deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.”

Maksud dari metode deskriptif adalah memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang atau lampau, dan apabila dihubungkan dengan masalah penelitian ini yaitu mengungkap data-data aktual tentang manfaat penyuluhan PHBS bagi kader Posyandu.

C. Definisi Operasional

Sebelum menjelaskan definisi operasional tentang “Manfaat Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi Kader Posyandu”, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul yaitu:

1. Manfaat

Manfaat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) yaitu “guna atau faedah.”

2. Penyuluhan PHBS

Penyuluhan PHBS terbatas pada PHBS pada tatanan rumah tangga. Penyuluhan PHBS yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu upaya Seksi Promosi Kesehatan membantu kader Posyandu menjadi tahu, mau, dan mampu mempraktekan perilaku hidup bersih dan sehat dalam sanitasi dasar rumah tangga, kebersihan dan kesehatan pribadi, lingkungan rumah, serta lingkungan masyarakat (Departemen Kesehatan: 2011).

3. Kader Posyandu

Kader Posyandu adalah masyarakat yang karena kecakapan atau kemampuannya diangkat, dipilih dan atau ditunjuk oleh masyarakat untuk

memimpin pengembangan Posyandu disuatu tempat atau desa (Fitriyah (Depkes, 2008)).

Manfaat Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi Kader Posyandu yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu faedah yang dirasakan oleh masyarakat yang mengembangkan kegiatan Posyandu setelah mengikuti penyuluhan PHBS khususnya dalam mempraktekan perilaku hidup bersih dan sehat pada dirinya, lingkungan rumah, serta lingkungan masyarakatnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Penelitian ini menggunakan angket tertutup Skala Guttman. Sugiyono (2011:139) mengungkapkan bahwa “Skala Guttman digunakan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.” Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua jawaban yaitu Ya dan Tidak yang bernilai positif dan negatif.

Jawaban yang dipilih adalah jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda check list (√). Dalam penyusunan instrumen penelitian diperlukan adanya langkah-langkah menyusun instrumen seperti yang dikemukakan oleh Iskandar (2008:79) yaitu:

1. Mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.
2. Menjabarkan variabel menjadi dimensi-dimensi.
3. Mencari indikator dari setiap dimensi.
4. Mendeskripsikan kisi-kisi instrumen.
5. Merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan instrumen.
6. Petunjuk pengisian instrumen.

E. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu

mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Kriteria pengujian: instrumen dikatakan valid bila $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%, Jika suatu butir pernyataan tidak valid maka butir tersebut dapat dibuang atau direvisi ulang.

Hasil uji coba instrumen kepada 15 Kader Posyandu yang telah mengikuti penyuluhan PHBS, menunjukkan adanya dua butir pernyataan yang tidak valid. Kedua butir pernyataan yang tidak valid tersebut penulis revisi ulang.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Butir soal yang telah lolos verifikasi uji validitas kemudian harus diuji reliabilitasnya. Reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Kriteria pengujian: instrumen penelitian dikatakan reliable bila $r_{11} > r_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%. r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r dengan signifikansi $100\% - 95\% = 5\%$ dan derajat bebas $df = n - 2$.

Tabel 3.1
Hasil Uji Reliabilitas

K	r_{11}	r tabel	Kriteria
28	0,92488	0,513977	Reliabel tingkat sangat tinggi

Dengan taraf signifikansi 5% dan banyak responden 15 maka diperoleh $r_{tabel}(5\%, 15 - 2) = 0,513977$. Dapat dilihat pada tabel di atas, nilai α untuk 28 butir soal yang telah valid adalah 0,92488. Maka $r_{11} > r_{tabel}$ yang artinya bahwa semua butir soal telah reliabel atau dapat dipercaya.

F. Analisis Data

Strategi analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah proses menyusun data

(menggolongkannya dalam tema atau kategori) agar dapat ditafsirkan atau diinterpretasikan. Ketentuan, ketelitian, kesabaran dan kreatifitas peneliti dibutuhkan untuk mampu memberikan makna pada setiap data yang ada. Proses analisis data yang digunakan peneliti adalah:

1. Verifikasi Data

Angket yang terkumpul kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai dengan pedoman atau kriteria angket.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi dalam tiap item, responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban sehingga jumlah frekuensi dan jumlah jawaban sama dengan jumlah responden (n).

3. Persentase Data

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden. Penulis menggunakan rumus dari Ali, M (1995:184) untuk memperoleh persentase dari suatu nilai.

$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$	ρ = Persentase (jawaban responden yang dicari) f = Frekuensi jawaban responden n = Jawaban responden 100% = Bilangan tetap
-----------------------------------	--

Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali, M (1995:184), yaitu sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Data yang telah dianalisis berdasarkan masalah di atas selanjutnya ditafsirkan dengan berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Riduwan (2008: 15) yaitu:

- 81% - 100% = Sangat kuat
- 61% - 80% = Kuat
- 41% - 60% = Cukup
- 21% - 40% = Lemah
- 0% - 20% = Sangat lemah

Batasan yang dikemukakan oleh Riduwan ditafsirkan kembali menurut bahasa penafsiran menurut penulis untuk kepentingan penelitian yaitu:

- 81% - 100% = Sangat bermanfaat
- 61% - 80% = Bermanfaat
- 41% - 60% = Cukup bermanfaat
- 21% - 40% = Kurang bermanfaat
- 0% - 20% = Sangat kurang bermanfaat